

METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

NATALIS ANTONETHA KUSLULAT

SMA Negeri 1 Kalabahi

Email :kuslulatlis22@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh banyak factor. Factor tersebut antara lain model dan metode pembelajaran. Untuk itu perlu seorang guru untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan menggunakan model dan metode pembelajaran. Model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar terkadang juga tidak memberikan dampak hasil yang baik di lihat dari hasil belajar bahkan dalam motivasi pembelajaran. Hal ini dialami dalam kegiatan pembelajaran di kelas XII MIA yang pada saat itu sedang mengalami krisis pandemic. sehingga pembelajaran dalam hal ini jumlah peserta didik yang tidak penuh sebagai mana layaknya sebuah kelas yaitu 36 siswa sehingga hasil yang di diperoleh tidak maksimal. Untuk itu perlu adanya pemecaan masalah yang serius . Penelitian ini bertujuan untuk 1) meningkatkan hasil belajar 2) Mengetahui secara empiris pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar Biologi. Fokus penelitian pada pengetahuan proses transkripsi dan taranslasi pada proses sintesis protein. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. hasil analisis dan uji hipotesis diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara hasil belajar sebelum digunakan metode tutor sebaya dan sesudah diajarkan metode tutor sebaya.

Kata kunci : Tutor sebaya, motivasi, hasil belajar

ABSTRACT

The success of a student's learning is influenced by many factors. These factors include models and learning methods. For this reason, it is necessary for a teacher to have the knowledge and skills to use learning models and methods. The learning models and methods used in the teaching and learning process sometimes also do not give good results in terms of learning outcomes even in learning motivation. This was experienced in learning activities in class XII MIA, which at that time was experiencing a pandemic crisis. so that learning in this case the number of students who are not full as a class is 36 students so that the results obtained are not optimal. For that we need a serious problem solving . This study aims to 1) improve learning outcomes 2) To find out empirically the effect of the application of peer speech methods on learning outcomes in Biology. The focus of this research is on the knowledge of transcription and translation processes in the process of protein synthesis. The research method used is experimental. The results of the analysis and hypothesis testing were obtained that there were differences in biology learning outcomes between learning outcomes before using the peer tutor method and after being taught the peer tutor metho

Keywords: Peer tutors, motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan manusia yang berpengetahuan atau cerdas dan beradab. Untuk itu maka sebagai guru harus mempunyai penguasaan tentang model dan metode pembelajaran. Diharapkan adanya inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan khusus dalam metode pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam Pendidikan Nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk

Copyright (c) 2023 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan produktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, Untuk mencapai visi tersebut salah satu misnya adalah membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar. Dengan salah satu strateginya adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi ,proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Agar siswa mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka sekolah mempersiapkan diri untuk mampu mengembangkan kemampuan anak (Dalyono,2009:172). Menurut Kadir (2012:59) bahwa pendidikan adalah suatu pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam lingkungan kehidupan. sesuai dengan filosofi KI Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses bagi anak untuk memaksimalkan potensinya, agar mereka memperoleh “kebahagian” yang setinggi-tingginya. Kebahagiaan yang dimaksudkan adalah pencapaian kesuksesan hidup, seperti mencapai tujuan hidup. Untuk mencapai tujuan hidup tersebut maka, perlu adanya peran aktif dalam proses perencanaan pembelajaran yang efektif dan dapat menjawab kebutuhan belajar murid seperti minat dan bakat, kesiapan belajar serta gaya belajar.

Biologi adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang memiliki obyek nyata. dan mata pelajaran ini diajarkan dari semua jenjang mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Seorang guru biasanya menggunakan beberapa pendekatan untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran biologi. salah satunya adalah metode pembelajaran. Pada tahun 2020 Indonesia bahkan dunia menghadapi krisis pandemi yang melanda semua sendi-sendi kehidupan manusia. Termasuk mengancam pendidikan, mengalami perubahan yang normal menjadi tidak normal. Kegiatan tatap muka/offline menjadi non tatap muka/ daring. Dengan demikian maka guru diperlukan keterampilan menggunakan IT sehingga terjadi pembelajaran tatap muka meskipun tidak secara langsung.

Untuk itu maka sekolah mengadakan pelatihan untuk mengatasi kebutuhan ilmu teknologi dalam pembelajaran. Guru di sekolah diberikan pengetahuan tentang penggunaan google classrom. Dengan media google classroom maka pembelajaran dapat terjadi meskipun secara tidak langsung. Semua materi dalam setiap mata pelajaran memerlukan interaksi secara langsung. terutama pelajaran ilmu pengetahuan alam yang harus membutuhkan praktek. Namun karena pandemi, maka praktek tidak dapat dilakukan karena pembelajaran memerlukan kontak langsung atau tatap muka siswa dengan siswa. Dalam pelajaran Biologi salah satunya materinya adalah substansi genetik yang mencakup materi DNA, gen dan kromosom.

Pada materi substansi genetik, maka terdapat beberapa sub materi antara lain adalah proses sintesis protein. Pada sintesis proten terdapat 2 tahapan sintesis yaitu transkripsi dan translasi. Pada proses transkripsi dan translasi, maka perlu adanya pengetahuan dasar terlebih dahulu dengan substasi protein DNA, gen dan kromosom. Namun pada tahun sebelum korona, penulis menyajikan pokok bahasan ini dengan menggunakan metode menggunakan bermain peran. dan siswa lebih memahami dalam proses sintesis protein yaitu transkripsi dan translasi.

Metode ini tidak dapat dilakukan dikarenakan jumlah siswa yang hadir pada masa sesudah pandemi dengan pembelajaran semi tatap muka. jumlah kehadiran yang tidak penuh, maka metode ini tidak dapat dilakukan dengan baik. Guru hanya memberikan ceramah dalam proses pembelajaran untuk materi ini, Maka hasil yang diperoleh tidak memuaskan. tetapi ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang bagus, sehingga hal ini dapat dijadikan permasalahan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diadakan penanggulangan

dalam masalah tersebut dengan cara menggunakan tutor sebaya atau siswa yang mendapatkan nilai yang lebih tinggi yang mengajar teman yang mendapatkan nilai dibawahnya, dan peran guru digantikan oleh siswa tersebut.

Semua siswa pasti mendambakan keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran. Namun perlu diperhatikan bahwa keberhasilan atau ketuntasan belajar sangat tergantung juga dengan siswa sendiri atau factor internal. Sehingga keberhasilan belajar dalam satu kelas menjadi variasi mulai dari nilai tertinggi sampai terendah. Untuk mempengaruhi siswa yang mengalami keberhasilan pada tingkatan yang rendah maka perlu adanya bantuan yang dilakukan secara bertahap melalui teman teman yang mendapatkan nilai tertinggi. selain itu juga membangkitkan motivasi gairah belajar untuk siswa yang mendapatkan nilai rendah dengan bantuan teman temannya yang mendapatkan nilai tertinggi.

Untuk mencapai keberhasilan ada terdapat factor yang mendukung ketika terjadi proses belajar mengajar dikelas. Dari segi pendekatan, metode sampai penggunaan alat peraga. Menurut Sutarsih, (2009:7), menyatakan bahwa guru yang baik adalah guru yang mampu menyusun suatu strategi pembelajaran yang mampu membawa perannya agar peserta didik dapat belajar. Untuk siswa dapat memahami materi yang diajarkan, hendaknya guru sebagai fasilitator dengan nilai nilai dan profil yang dimiliki oleh seorang guru seperti guru sebagai manager, guru sebagai motivator. sebagai guru yang berpihak kepada murid, maka guru harus mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan murid.

Dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Untuk mewujudkan hal ini, maka guru harus memfasilitasi proses pembelajaran dengan baik, guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Atau dalam arti kata lain bahwa suasana belajar dan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab dari seorang guru.

Untuk memfasilitasi peserta didik, maka guru menerapkan berbagai metode, salah satunya adalah metode tutor sebaya. Menurut Djamarah & Zain (2010:25), salah satu alasan metode ini sebagai salah satu cara yang digunakan sebagai metode pembelajaran adalah kesetaraan bahasa dan komunikasi. Selain itu juga Sani (2013:166), menyatakan bahwa adanya kemampuan mengembangkan ide, penguasaan materi, dan belajar sangat kontekstuai sesuai konteks siswa. Konsep tutor sebaya adalah proses pembelajaran yang melibatkan seseorang untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dalam kegiatan tersebut (Anas,104:64)

Salah satu metode yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif adalah tutor sebaya. Menurut sani (2013:131) model kooperatif berfungsi untuk meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan social, siswa semakin mudah bersosialisasi,meningkatkan kesadaran menggunakan ide-ide orang lain yang dirasakan lebih baik, meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang suku, agama dan sebagainya,.

Pada metode pembelajaran Ruseno (210:95) menyatakan bahwa pembelajaran dengan tutor sebaya memberikan kebebasan untuk siswa menjadi tutor untuk mengembangkan metode dalam menjelaskan materi. Ruseno (2010) juga memberikan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan belajar berdasarkan hasil atau kemampuan belajar atau kompetensi yang didapat di sekolah. Siswa lebih suka untuk bertanya juga mengeluarkan pendapat dengan teman sebayanya. Sehingga dapat diharapkan metode inipun dapat membantu dalam kesulitan seorang siswa dalam menerima materi pelajaran. Alwi (2009) menyatakan adanya signifikan dari metode tutor teman sebaya terhadap motivasi dan belajar siswa.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, Copyright (c) 2023 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.” Untuk itulah maka guru memiliki peranan penting sebagai pengelola manajemen pembelajaran. Guru sebagai fasilitator hendaknya melakukan pembelajaran dengan strategi yang baik, sehingga peserta didik memiliki keingintahuan menjadi besar dan pembelajaran semakin menarik, tidak menjemukan (Masitoh dan dewi :2009:5). Jika tidak dilakukan demikian , maka akan membawa akibat kepada pembelajaran menjadi tidak mengasyikan dan siswa memiliki tingkat keberhasilan yang rendah. Untuk itu penulis mengangkat metode pembelajaran ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ashiong Parhhehean Munthe dkk, meatakan bahwa metode ini melalui penelitiannya manfaat dan kendala Penerapan Tutor Sebaya kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit,2019, menyatakan bahwa proses pembelajaran menjadi nyaman, siswa menyampaikan kesulitan dan pertanyaan tanpa rasa ragu atau malu. metode ini juga ada rasa berbagi dan menolong teman yang belum meahami materi.

Dengan penggunaan tutor sebaya diharapkan adanya keberhasilan belajar atau ketuntasan belajar dalam materi sintesis protin dalam hal proses transkripsi dan translasi. Hal ini dikarenakan pada materi ini penting untuk melanjutkan pada materi mutasi di kelas XII. karena itu untuk memahami materi mutasi,maka diperlukan materi sintesis protein sebagai pengetahuan prasyarat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kalabahi, dengan subyeknya adalah Siswa –siswa kelas XII MIA 1 dan XII Mia 2 yang berjumlah 65 orang,. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2020 sampai 28 Februari 2020.

Adapun metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitan deskriptif. Penelitan ini deskriptif merupakan bagian dari penelitan kualitatif . Menurut Raco (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hasil olahan datanya adalah penjabaran berupa teks yang digambarkan secara luas dan semakin terperinci ,sehingga pembaca mampu merumuskan suatu makna dari hasil penelitan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas moedel Kemmis-Mc. Taggrat. Model ini merupakan satu pengakat yang terdiri dari tiga komponen yaitu perencanaan, tindakan pengamatan (observasi) dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajran. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan secara bertahap dan sistematis. Model ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Prosedur dari penelitian ini adalah : 1) tahap persiapan, kegiatan persiapan pada tahap ini adalah menyesuaikan rencana pembelajaran, smembuat soal pretes dan post test, dan membuat lembar lembar observasi. 2) tahap pelaksanaan adalah melaksanakan pembeajaran yang disusun seseuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya 3) selama kegiatan dilakukan penguatan dalam aktivitas siswa 4) melakukan penilaian dengan memberikan soal proses sintesis protein 5) tahap refleksi ,yaitu memeriksa semua jawaban dan dokumen pengamatan dari peserta didik dan dianalisis serta mengidentifikasi maslah-masalah yang terjadi di siklus 1 yang menyebabkan berkurangnya hasil penilaian harian/ulangan harian /test. Kemudian menyusun langkah siklus II berdasarkan masukan dari refleksi siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil belajar materi tentang proses sintesis protein yaitu proses transkripsi dan translasi diperoleh data dari pemberian tes kepada 2 kelas dan 65 orang maka diperoleh data sebagai berikut bahwa Hasil tes sebelum diakukan tutor sebaya yang mendapatkan nilai

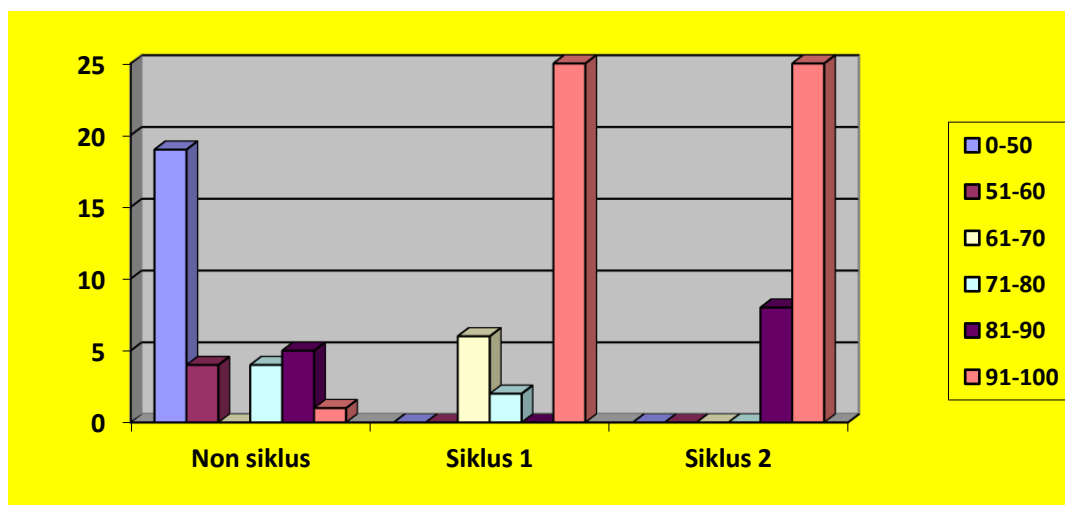
ketuntasan diatas 75 adalah 30,3% siswa kelas XII MIA 1 dan 12,5 % siswa kelas XII MIA 2. banyak siswa masih mendapatkan nilai dibawah nilai 75.

Setelah dilakukan dengan metode tutor sebaya pada siklus 1 pada kelas XII MIA 1 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan adalah 81,78% , sedangkan untuk kelas XII MIA 2 nilai ketuntasannya adalah 65,6%. Karena kedua kelas tersebut masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 maka dilakukan siklus ke 2.

Pada siklus ke 2 maka diperoleh data bahwa keseluruhan siswa pada kedua kelas tersebut mendapatkan nilai diatas 75. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75, setelah dilakukan siklus yang ke 2, maka terdapat perubahan nilai diatas 75. Dengan demikain maka ada pengaruh tutor sebaya dengan hasil dan motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Kalabahi. Adapun hasilnya dapat dijelaskan melalui tabel dan garfik sebagai berikut :

Tabel 1. Rentangan nilai kelas XII MIA₁

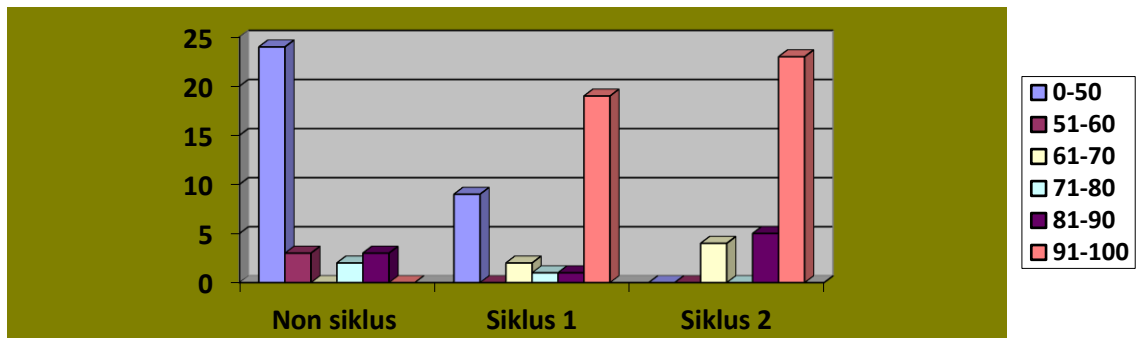
| Nilai | Non siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|--------|------------|----------|----------|
| 0-50 | 19 | 0 | 0 |
| 51-60 | 4 | 0 | 0 |
| 61-70 | 0 | 6 | 0 |
| 71-80 | 4 | 2 | 0 |
| 81-90 | 5 | 0 | 8 |
| 91-100 | 1 | 25 | 25 |
| Jumlah | 33 | 33 | 33 |



Gambar 1. Grafik 1 Kelas XII MIA 1

Tebel 2. Rentangan nila kelas XII MIA₂

| Nilai | Non siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|--------|------------|----------|----------|
| 0-50 | 24 | 9 | 0 |
| 51-60 | 3 | 0 | 0 |
| 61-70 | 0 | 2 | 4 |
| 71-80 | 2 | 1 | 0 |
| 81-90 | 3 | 1 | 5 |
| 91-100 | 0 | 19 | 23 |
| Jumlah | 32 | 32 | 32 |



Gambar 2. Perbandingan Siklus Kelas XII MIA 2

Setelah diberikan perlakuan tutor sebaya, pada siklus 1 dan siklus 2, nilai yang dibawah KKM mulai sedikit demi sedikit berkurang, dan siswa yang memenuhi KKM bertambah. Dengan demikian maka terjadi pengaruh hasil belajar dan motivasi siswa untuk belajar memperoleh hasil yang baik. Dari segi motivasi siswa lebih leluasa berinteraksi dengan teman, menyenangkan dan lebih terbuka dalam bertanya. Selain itu juga memunculkan motivasi intrinsik, berusaha, mencoba dan dibimbing oleh temannya untuk berhasil.

Hasil yang sama diperoleh dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashiong Parhehan Munthe dan Henny Pradiastuti Naibaho dengan judul penelitiannya *Manfaat dan kendala Tutor sebaya untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Lentera harapan Mamit* menyatakan bahwa saat pembelajaran berlangsung Tutor mampu mendampingi dan membimbing siswa yang belum memahami materi pelajaran untuk siswa kelas IV SD Lentera Harapan Mamit.

Demikian juga penelitian *Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar* (Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, dan Kiswoyo, 2019), menyatakan suasana belajar menyenangkan, ramai dan bahagia terjadi pada pembelajaran menggunakan metode ini. Siswa tertarik dengan penerapan metode ini, sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat. Sehingga adanya pengaruh positif yaitu membuat siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan tidak malu serta berani untuk mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan hasil belajar sebelum diterapkan metode dengan diterapkan metode ini. Pada tahap pra tindakan terdapat 5 siswa yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 16 siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM. Setelah diberikan perlakuan tutor sebaya, siswa yang mencapai KKM adalah 16, sedangkan 5 orang siswa nilainya di bawah KKM.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka telah terjadi peningkatan nilai atau hasil belajar dari siswa SMA Negeri 1 Kalabahi. Hal ini dikarenakan dengan berubahnya nilai sebelum dilakukan tutor maupun pada siklus 1 dan berubahnya nilai siklus 1 ke siklus 2. Nilai atau hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM akan memotivasi dirinya untuk memahami materi dibantu oleh teman tutor. Dengan demikian tutor sebaya memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar.

Di dalam Efektivitas Metode Sorongan berbantuan tutor sebaya terhadap pemahaman konsep Materi matematika Agmat Waktu (2016), dikatakan bahwa Tutor sebaya adalah metode yang efektif dilakukan dalam pembelajaran jika jumlah siswa sedikit. Jika jumlah siswa dalam kelas banyak, maka menjadi tidak efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu hanya sebagai besar jumlah siswa dalam pembelajaran yaitu 18 orang dalam satu kelas. Jadi hasilnya menjadi maksimal karena suasana yang kondusif dan tutor lebih focus

kepada teman yang membutuhkan bantuan. Dalam pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, siswa aktif bertanya kepada tutor dan terjalin interaksi yang menyenangkan. Sehingga memberikan dampak kepada siswa yang kurang aktif (Yuliana Puspitasari et al., 2019).

Demikian juga dalam penelitian ini jumlah siswa yang sedikit, sehingga suasana mendukung suasana belajar dengan seorang tutor dapat menangani satu atau 2 orang temannya dengan baik. Terjalinya interaksi tutor dengan teman yang dibimbingnya, sehingga memberikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan ada kegiatan ini terkadang diselangi dengan senda gurau, sehingga belajar tidak menjadi beban pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Tutor sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2. Penerapan tutor sebaya telah mampu selain mengembangkan kompetensi bagi tutor (siswa), tetapi juga meningkatkan hasil belajar pada siswa yang belum mampu memahami materi pelajaran. Selain itu juga memberikan rasa nyaman dan terbuka kepada siswa lain untuk bertanya tentang kesulitan belajar. Saran dalam penelitian ini adalah dalam memilih tutor harus memperhatikan asesmen awal siswa tersebut. Dengan demikian pembaca dapat melakukan penelitian selanjutnya pengaruh asesmen awal terhadap kompetensi siswa yang akan dijadikan tutor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashiong P. Munthe. & Henny P Naibaho, (2019). Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit, from Blog Mari Belajar, Mari Belajar : Pengertian Tutor Sebaya, 21 September 2016,
- Nurma Izzati (2015). Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Vol 4 No 1 Juli 2015,
- Ratri Candra Hastari (2019). Penerapan Strategi Tutor sebaya dalam meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Vol 4 Nomor 1, Juni 2019.
- Ratri Candra Hastari, 2019 *Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika*.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Tutor Sebaya . Dunduh 2 -03-2023
- Yopi Nisa Febrianti, (2014) Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Keterampilan Siswa Mengajar,
- Yuliana Puspitasari., Rahmat Rais., Kismoyo., (2019), Studi Kasus tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar